

## **ABSTRACT**

Rangga Pramudya Refliano, 213106074, 2024. *The Implementation of 6A Tourism Component in Telaga Sarangan Magetan Regency.*

Telaga Sarangan or also known as the sand lake is a tourist spot that has the attraction of extraordinary natural beauty. With air temperatures ranging from 15 - 20<sup>0</sup> Celsius, Telaga Sarangan is a favorite tourist spot for tourists from various regions and countries. The purpose of this study is to determine the implementation of the 6A tourism components which include attraction, accessibilities, amenities, activities, accommodation, and Ancillary Service of Telaga Sarangan tourist attraction in Magetan Regency, considering that these tourism components have a very important role in the sustainable development of Telaga Sarangan tourist attraction. The research method used in this report is descriptive qualitative method with data collection method through observation, interview, and documentation. The result of this Final Project Report is that Telaga Sarangan tourist attraction has implemented the 6A Tourism Component well. Meanwhile, in the development of Telaga Sarangan tourist attraction to add new road facilities for tourists who walk, the manager has obstacles, namely first, with the geographical location of Telaga Sarangan tourist attraction located on the slopes of Mount Lawu which has an uphill and uneven soil structure, so it requires calculations with a very high level of caution, environmental impact analysis, and permission from the Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Bengawan Solo so that the development of tourist attractions does not cause disasters in the future. Secondly, the development of Telaga Sarangan tourist attraction by expanding the tourist attraction land is experiencing obstacles, because the surrounding area is a green nature conservation land and rainwater catchment area under the protection of the Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Bengawan Solo, so that the area should not be disturbed for the development of Telaga Sarangan tourist attraction.

*Keywords: Tourism Component 6A, Telaga Sarangan, Tourism Development, Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Bengawan Solo.*

## ABSTRAK

Rangga Pramudya Refliano, 213106074, 2024. *The Implementation of 6A Tourism Component in Telaga Sarangan Magetan Regency.*

Telaga Sarangan atau yang juga dikenal dengan nama telaga pasir adalah tempat wisata yang mempunyai daya tarik keindahan alam yang luar biasa. Dengan suhu udara berkisar antara 15-20<sup>0</sup> celcius Telaga Sarangan menjadi tempat wisata favorit bagi para wisatawan dari berbagai daerah dan negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi komponen pariwisata 6A yang meliputi *attraction, accessibilities, amenities, activities, accomodation, dan Ancillary Service* obyek wisata Telaga Sarangan di Kabupaten Magetan, mengingat komponen-komponen pariwisata tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan obyek wisata Telaga Sarangan yang berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan dalam laporan ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari Laporan Tugas Akhir ini bahwa obyek wisata Telaga Sarangan sudah menerapkan Komponen Pariwisata 6A dengan baik. Sementara itu, dalam pengembangan obyek wisata Telaga Sarangan untuk menambah fasilitas jalan baru bagi para wisatawan yang berjalan kaki, pengelola mempunyai hambatan, yaitu pertama, dengan letak geografi obyek wisata Telaga Sarangan yang berada di lereng gunung lawu yang memiliki struktur tanah menanjak dan tidak rata, sehingga memerlukan perhitungan dengan tingkat kehati – hatian yang sangat tinggi, analisa mengenai dampak lingkungan, serta izin dari Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Bengawan Solo agar pengembangan obyek wisata tidak menimbulkan bencana dikemudian hari. Kedua, pengembangan obyek wisata Telaga Sarangan dengan memperluas lahan obyek wisata mengalami hambatan, karena wilayah sekitarnya merupakan lahan konservasi alam hijau dan area tangkapan air hujan di bawah perlindungan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Bengawan Solo, sehingga wilayah tersebut tidak boleh diganggu untuk pengembangan wisata obyek wisata Telaga Sarangan.

*Kata kunci: Komponen Pariwisata 6A, Telaga Sarangan, Pengembangan Pariwisata, Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Bengawan Solo.*